

Pengaruh *Maqashid Syariah Index*, *Islamicity Performance Index* dan *Debt Equity Ratio* terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Hanifa Al Izati*, Titin Agustin Nengsih, Fuad Rahman, Novi Mubyarto

Universitas Islam Negeri STS Jambi

*Correspondence: hanifaalizati8360@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Maqashid Syariah Index*, *Islamic Performance Index*, dan *Debt Equity Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan menggunakan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan mengambil data sekunder dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2018–2022. Sampel berjumlah delapan bank dipilih melalui penggunaan purposive sampling. Teknik analisis data disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) *maqashid syariah index* tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas; (2) *Islamicity Performance Index* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas; (3) *Debt equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas; (4) *intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh *maqashid syariah index* terhadap profitabilitas; (5) *Islamicity performance index* terhadap profitabilitas tidak dapat dimoderasi oleh *intellectual capital*; dan (6) *intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *debt equity ratio* terhadap profitabilitas.

Kata kunci : *maqashid syariah index*, *islamicity performance index*, *debt equity ratio*, profitabilitas, *intellectual capital*.

ABSTRACT

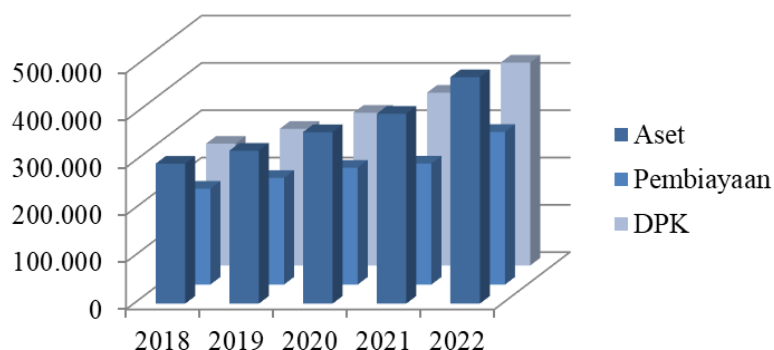
This study aims to determine and test the effect of the Sharia Index Maqashid Index, Islamic Performance Index, and Debt Equity Ratio on the profitability of sharia commercial banks in Indonesia, using intellectual capital as a moderation variable. This study uses quantitative research methodology and takes secondary data from the annual financial statements of Indonesian Sharia Commercial Banks in 2018-2022. The sample of eight banks was selected through the use of purposive sampling. Data analysis techniques are called Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this study are as follows: (1) Sharia Maqashid Index has no influence on profitability; (2) Islamic performance index has an influence on profitability; (3) Debt Equity Ratio has a negative influence on profitability; (4) Intellectual Capital can moderate the influence of the Sharia Maqashid Index on profitability; (5) Islamic performance index of profitability cannot be moderated by intellectual capital; and (6) Intellectual Capital can moderate the effect of debt equity ratio on profitability.

Keywords: *maqashid syariah index*, *islamicity performance index*, *debt equity ratio*, profitability, *intellectual capital*.

PENDAHULUAN

Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara teratur dievaluasi menggunakan ukuran yang dikenal sebagai rasio profitabilitas. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dinyatakan sebagai rasio yang disebut rasio profitabilitas, yang didasarkan pada seluruh aset dan kompetensinya, terutama yang dihasilkan dari penggunaan sumber daya, aset, dan aktivitas penjualan (Hery, 2016). Sudah menjadi fakta umum bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Pada akhirnya dijelaskan bahwa profitabilitas suatu organisasi didasarkan pada kemampuannya menggunakan sumber dayanya secara efisien. Profitabilitas suatu perusahaan dapat ditentukan dengan melihat aset dan kewajibannya selama periode waktu tertentu (Rahayu, 2020).

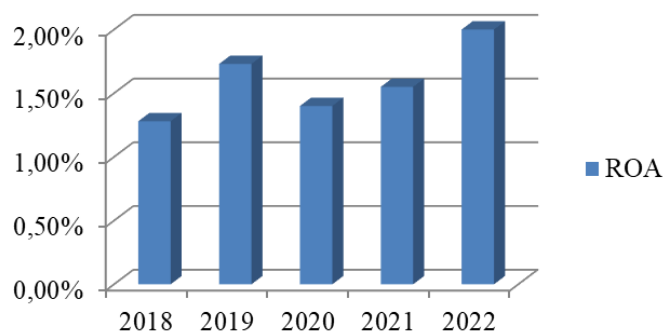
Persaingan antar pelaku ekonomi syariah yang semakin ketat mendorong mereka untuk tampil lebih baik. Industri keuangan dan perbankan syariah telah tumbuh secara signifikan sejak bank syariah Indonesia pertama kali dibuka 28 tahun yang lalu, hal ini menunjukkan penerapan ekonomi syariah (Leviana & Ruhadi, 2022). Sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang mengatur perbankan syariah, yang memberikan kerangka operasional perbankan syariah yang lebih jelas, praktik perbankan syariah semakin berkembang di Indonesia. Ketika sebuah bank berekspansi, bank tersebut akan menghadapi lebih banyak tantangan, salah satunya adalah kondisi keuangannya. Dunia usaha harus menyadari kinerja keuangan mereka karena ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa mereka dapat diandalkan. Kinerja keuangan bank umum syariah menunjukkan secara umum berkembang (Destiani, 2021).



Sumber: statistik perbankan syariah (2022)

Gambar 1
Kinerja keuangan Bank Umum Syariah

Gambar 1 mengilustrasikan pertumbuhan aset, keuangan, dan dana pihak ketiga setiap tahun antara tahun 2018 dan 2022. Pengukuran kinerja, yang mengevaluasi seberapa baik efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya, merupakan komponen penting dari suatu sistem pengendalian manajemen (Hery, 2016). Demi pertumbuhan dan kepentingan bank, bank harus mematuhi semua peraturan yang berlaku demi menjaga kesehatan lembaga. Rasio profitabilitas merupakan alat yang berguna untuk mengevaluasi kesehatan bank. Salah satu alat penilaiannya adalah rasio *return on asset* (ROA) (Kasmir, 2014).



Sumber: statistik perbankan syariah (2022)

Gambar 2
Profitabilitas Bank Umum Syariah

Gambar 2 menggambarkan profitabilitas bank umum syariah pada tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan bahwa bank-bank tersebut belum mampu memaksimalkan operasionalnya dalam memenuhi ketentuan syariah. Salah satu instrumen penilaian kinerja bank syariah adalah *maqashid syariah index*. Index ini yang berfokus pada mendidik umat (*tahfidz al Fardhu*), menegakkan keadilan (*Iqamah al Adl*), dan menghasilkan keuntungan (*Jalb al Maslahah*) dikembangkan berdasarkan ideologi maqashid syariah Abu Zahrah.

Setiap aspek *maqashid syariah* memiliki indikator yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana perbankan syariah memenuhi tujuannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Misno, 2021). *Maqashid syariah* harus diperhatikan dalam mengoperasikan bank syariah. khususnya dalam menjaga dan meningkatkan mutu seluruh komoditas, fasilitas, dan aset yang mempunyai nilai moneter. *Maqashid syariah* lebih lanjut menunjukkan perlunya bank syariah menjalankan tanggung jawab sosial dalam aktivitasnya karena amanahnya untuk menghasilkan manfaat sosial (Santoso, 2019).

Selain itu, Hameed menciptakan *Islamicity Performance Index* sebagai pengukuran keberhasilan keuangan perbankan syariah. Indeks ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah penerapan prinsip-prinsip syariah yang diakui telah dilakukan dalam kaitannya dengan kinerja keuangan perbankan syariah (Destiani, 2021). *Profit sharing ratio* menjadi variabel dalam penelitian ini karena menunjukkan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah dan merupakan indikator kunci pendanaan industri perbankan syariah. *Instrumen Islamicity Performance Index* untuk mengukur kinerja yang dapat mengungkapkan kualitas materialistis dan mengukur spiritualitas di bank syariah (Makruflis, 2019).

Indikator *Debt Equity Ratio* yang dimasukkan dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar pendanaan perusahaan berasal dari kreditur. Peningkatan rasio ini menunjukkan adanya tambahan pendanaan yang berasal dari sumber luar. Rasio yang tinggi umumnya dianggap tidak diinginkan dari sudut pandang solvabilitas karena dapat menimbulkan kesulitan bagi perusahaan jika terjadi kebangkrutan. Semakin kuat kemampuan perusahaan memenuhi komitmen jangka panjangnya, persentase ini akan menurun. Akibatnya, rasio yang tinggi akan mempengaruhi cara investor melihat potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang signifikan (Seto dkk, 2023). Alat untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja organisasi atau bisnis adalah *Intellectual Capital*. Dalam penelitian ini modal intelektual berfungsi sebagai variabel moderasi, bahwa modal intelektual diperlukan untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja di masa depan (Hermawan, 2022).

METODE

Populasi penelitian ini 13 (tiga belas) bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018 hingga 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini disebut dengan *purposive sampling*, yaitu strategi pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Sugiono, 2019). Hal-hal berikut ini diperlukan untuk pengambilan sampel: (1) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 (OJK); (2) Bank Umum Syariah akan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut mulai tahun 2018 dan berakhir pada tahun 2022; (3) data dan rasio yang diperlukan untuk pemeriksaan ini disediakan oleh Bank Umum Syariah; dan (4) Bank Umum Syariah yang beroperasi secara nasional.

Unit analisisnya dikalikan 8 (delapan) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun menghasilkan total sampel sebanyak 40 (empat puluh) yang merupakan hasil proses seleksi penelitian berdasarkan kriteria tersebut. Tahapan dalam penelitian ini diantaranya analisis regresi data panel, pengujian asumsi klasik, dan terakhir uji *moderated regression analysis* (MRA).

HASIL

Tabel 1
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.815940	(7,28)	0.0746
Cross-section Chi-square	49.581146	7	0.0612

Sumber: data olahan

Model *fix effect* dan *common effect* diperiksa untuk melihat mana yang lebih cocok untuk digunakan dalam penelitian berbasis uji Chow. Nilai probabilitas, seperti yang ditunjukkan Tabel 1

adalah 0,0612. Model regresi seperti *Common Effect Model* yang memiliki nilai probabilitas 0,0612 di atas tingkat signifikansi 0,05 digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2
Uji Langrange Multiplier

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	4.556505 (0.1328)	2.159150 (0.1417)	6.715655 (0.0096)

Sumber: data olahan

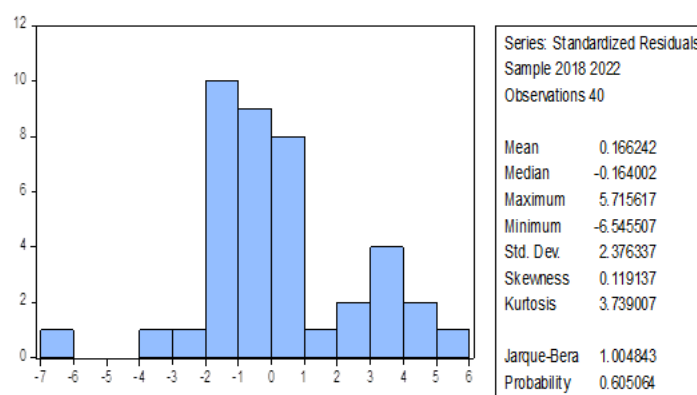
Uji *langrange* pada Tabel 2 digunakan untuk menentukan mana dari dua model umum atau model efek acak yang lebih relevan dengan penelitian. jika model regresi *common effect* cukup menggambarkan model regresi data panel dalam penyelidikan ini, maka dianggap unggul karena nilai probabilitas Breusch Pagan lebih besar dari 0,05 sebagaimana dibuktikan temuan penelitian pada pemilihan model regresi. Berdasarkan Tabel 3 sebagai model regresi data panel yang dipilih, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2.008195 \text{ (ROA)} - 0.124675 \text{ (MSI)} + 1.888037 \text{ (PSR)} - 0.100506 \text{ (DER)} + 0.378298 \text{ (IC)}.$$

Tabel 3
Common effect model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.008195	1.123161	1.787985	0.0824
X1	-0.124675	1.687952	-0.073862	0.9415
X2	1.888037	0.657266	2.872563	0.0069
X3	-1.100506	0.332811	-3.306699	0.0022
Z	0.378298	0.284542	1.329498	0.1923
R-squared	0.481066	Mean dependent var		1.987250
Adjusted R-squared	0.421760	S.D. dependent var		3.907141
S.E. of regression	2.971072	Akaike info criterion		5.132191
Sum squared resid	308.9544	Schwarz criterion		5.343301
Log likelihood	-97.64383	Hannan-Quinn criter.		5.208522
F-statistic	8.111505	Durbin-Watson stat		2.752773
Prob(F-statistic)	0.000097			

Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

Gambar 3
Uji Normalitas

Nilai probabilitas pada Gambar 3 sebesar 0.605064 > 0.05 dan nilai Jarque-Bera sebesar 1.004843; dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data penelitian ini tersebar secara teratur. Tabel 4 menjelaskan hasil uji multikolinieritas, jika nilainya kurang dari 0,85 maka dapat dikatakan tidak

terdapat bukti multikolinearitas pada data. Tabel 5 uji Heteroskedastisitas berada di atas ambang batas signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada data yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan Tabel 6 menjelaskan hasil tes Watson Durbin adalah 2,752773. Berdasarkan nilai statistik Durbin Watson yaitu $1 < 2,752773 < 3$, tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Variable	X1	X2	X3	Z
X1	1.000000	0.304516	-0.140043	-0.144053
X2	0.304516	1.000000	-0.156591	0.343845
X3	-0.140043	-0.156591	1.000000	-0.113579
Z	-0.144053	0.343846	-0.113579	1.000000

Sumber: data olahan

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.046020	0.723004	2.829886	0.0077
X1	-0.411448	1.086573	-0.378665	0.7072
X2	-0.009802	0.423097	-0.023167	0.9816
X3	-0.273246	0.214238	-1.275429	0.2106
Z	0.300461	0.183166	1.640374	0.1099

Sumber: data olahan

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	2.752773
--------------------	----------

Sumber: data olahan

Tabel 7
Uji-t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.008195	1.123161	1.787985	0.0824
X1	-0.124675	1.687952	-0.073862	0.9415
X2	1.888037	0.657266	2.872563	0.0069
X3	-1.100506	0.332811	-3.306699	0.0022
Z	0.378298	0.284542	1.329498	0.1923

Sumber: data olahan

Tabel 7 menjelaskan hasil uji t adalah sebagai berikut:

1. Indeks Maqashid Syariah berdasarkan hasil pengujian dengan probabilitas paling sedikit 0,9415 yaitu probabilitas lebih besar dari 0,05. Selanjutnya analisis korelasi antar Koefisien regresi variabel indeks maqashid syariah sebesar -0,1272947, sesuai variabelnya. Oleh karena itu, belum terdapat pengaruh maksimal Indeks Maqashid Syariah terhadap profitabilitas.
2. Persentase bagi hasil berdasarkan hasil pengujian dengan nilai probabilitas kurang dari 0,0069 atau kurang dari 0,05. Selanjutnya analisis korelasi Variabel nisbah bagi hasil mempunyai koefisien regresi sebesar 1,888037 bila dilihat hubungan antar variabelnya. Akibatnya, profitabilitas dipengaruhi secara positif dan signifikan secara statistik oleh rasio bagi hasil.
3. Nilai probabilitas sebesar 0,0022 ditunjukkan dengan hasil pengujian rasio hutang terhadap ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa peluangnya kurang dari 0,05. Variabel debt to equity ratio mempunyai koefisien regresi sebesar -1.100506 menunjukkan berpengaruh negatif secara parsial profitabilitas, berdasarkan pengujian lebih lanjut terhadap keterkaitan antar variabel.

Tabel 8
Uji F dan Koefisien Determinasi

Prob (F-statistic)	0.000097
Adjusted R-squared	0.421760

Sumber: data olahan

Tabel 8 menunjukkan nilai probabilitas kurang dari 0,05 dan temuan pengujian menunjukkan nilai Prob (F-statistics) sebesar 0,000097, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor independen dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R-Square menurut temuan pengujian sebesar 0,421760. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi profitabilitas sebesar 42% antara lain *debt to equity ratio*, *profit sharing ratio*, dan Maqashid Syariah Index; sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 9
Uji Moderated Regression Analysis

<i>Maqashid Syariah Index</i> terhadap Profitabilitas				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.692222	0.893550	0.774688	0.4436
X1	0.437967	1.862053	0.235207	0.8154
Z	0.295736	0.338659	0.873255	0.3883
X1Z	2.415841	0.808140	2.989383	0.0050
<i>Profit Sharing Ratio</i> Terhadap Profitabilitas				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.088444	2.443764	-0.445396	0.6587
X2	2.947863	3.596010	0.819759	0.4177
Z	0.575599	0.648472	0.887623	0.3806
X2Z	-0.181429	0.779180	-0.232846	0.8172
<i>Debt Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.279610	1.648644	-1.382718	0.1753
X3	1.020207	0.639666	1.594905	0.1195
Z	2.519696	0.523345	4.814601	0.0000
X3Z	-0.744187	0.186718	-3.985622	0.0003

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 9 dapat dikatakan sebagai berikut:

1. Temuan pengujian pada variabel indeks *Maqashid syariah* yang dimoderatori oleh *Intellectual Capital* menunjukkan nilai probabilitas yaitu 0,0050 Hal ini menunjukkan bahwa nilainya kurang dari 0,05. Modal intelektual berperan sebagai moderator pada Indeks Maqashid Syariah yang memiliki koefisien sebesar 2,415841. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa indeks maqashid syariah yang dipengaruhi oleh modal intelektual mempunyai pengaruh yang besar terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, modal intelektual mempunyai kekuatan untuk mengurangi dampak ini.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel rasio bagi hasil yang dipengaruhi oleh modal intelektual mempunyai profitabilitas sebesar 0,8172. maka nilai profitabilitasnya lebih besar dari 0,05. Modal intelektual memberikan pengaruh moderasi terhadap nisbah bagi hasil, dengan koefisien sebesar -0,181429. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa modal intelektual tidak dapat memoderasi pengaruh rasio bagi hasil terhadap profitabilitas karena rasio itu sendiri tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas jika dimoderasi olehnya.
3. Temuan pengujian pada variabel *debt equity ratio* yang dikendalikan oleh modal intelektual menunjukkan nilai probabilitas 0,0003 yang menyatakan bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05. Modal intelektual berperan sebagai moderator terhadap rasio utang terhadap ekuitas, dengan koefisien sebesar -0,744187. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa meskipun rasio utang

terhadap ekuitas yang dipengaruhi oleh modal intelektual berdampak negatif terhadap profitabilitas, namun modal intelektual dapat memoderasi dampak tersebut.

SIMPULAN

Penelitian mengungkapkan bahwa variabel yang mewakili *maqashid syariah index* tidak ada berpengaruh dengan profitabilitas. Variabel *profit sharing ratio* pada bank umum syariah mempengaruhi profitabilitas; rasio bagi hasil yang lebih tinggi akan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas bank umum syariah dipengaruhi oleh *debt equity ratio*. Hal ini menunjukkan bagaimana struktur permodalan yang sehat dapat menghasilkan kinerja keuangan yang stabil dan kuat bagi dunia usaha. Selanjutnya variabel *intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh *maqashid syariah index* dan *debt equity ratio*, sedangkan variabel *islamicity performance index* tidak dapat dimoderasi oleh *intellectual capital*. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis dengan manajemen sumber daya intelektual yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Destiani, N. A. 2021. Islamicity Performance Index dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank SYariah Indonesia, Coopetition. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 21(3).
- Hermawan, S. 2022. *Metode Penelitian Bisnis*. Media Nusa Creative.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Rajawali Pers.
- Leviana B, Ruhadi, S. 2022. *Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. PT Gramedia Pustaka Umum.
- Makrufli, M. 2019. Pengukuran kesehatan banksyariah berdasarkan islamicity performance index (studi pada BMI dan BSM kota Pekanbaru Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2).
- Misno, A. 2021. *Panorama Maqashid Syariah*. CV. Media Sains Indonesia.
- Rahayu. 2020. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo.
- Seto, A. A., dkk, 2023. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Santoso, S. E. B. 2019. Pengaruh Maqshid Syariah Index dan Islamic Social reporting Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Review Of Applied Accounting Research*, 2(1).
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.